

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Bernhard Wilfridus dan Liana Susanto

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: Ignatius.beben2019@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the influence of profitability, leverage, asset growth, and firm size toward firm value in manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2016-2018. This research used 73 samples of manufacturing companies that have been selected using purposive sampling method. Data processing technique in this research using program EViews 11th version. The result of this research indicate that all independent variables used in this research simultaneously have a significant effect on firm value. The result of partially test indicate that profitability, and leverage have an significant effect on profitability, while asset growth, and firm size have an insignificant effect on firm size.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Leverage.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 73 sampel perusahaan manufaktur yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *EViews* versi 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*.

LATAR BELAKANG

Banyaknya perusahaan di Indonesia saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri, khususnya bisnis dalam berbagai sektor. Persaingan yang ketat ini membuat perusahaan-perusahaan tersebut dituntut untuk meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Nilai perusahaan adalah alat ukur bagi investor terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan dan kemampuan bersaing dengan perusahaan lainnya, lalu dicerminkan pada harga saham perusahaan tersebut. Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang lebih tinggi akan berdampak pada persepsi calon investor yang dapat memengaruhi mereka untuk lebih percaya pada prospek perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan dicirikan oleh tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi kepada pemegang saham.

Dari sekian banyak sektor bisnis yang ada di Indonesia seperti pertanian, pertambangan, manufaktur, industri dasar dan kimia dan lain-lain. Salah satu sektor yang menjadi andalan di Indonesia adalah sektor manufaktur. Sektor manufaktur sendiri merupakan salah satu sektor bisnis yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau juga dikenal dengan BEI. Banyaknya perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia juga meningkatkan persaingan antar perusahaan. Dengan adanya persaingan yang ketat antar perusahaan yang ada, perusahaan dituntut untuk meningkatkan performanya sebagaimana disebut dengan nilai perusahaan.

Di masa sekarang ini banyak masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan melakukan pembelian saham perusahaan yang dijual kepada masyarakat. Namun sebelum melakukan hal itu, investor harus tahu apakah perusahaan yang ingin dibeli sahamnya layak untuk dijadikan tempat investasi.

Kondisi seperti ini membuat perusahaan yang sudah *go public* harus memperhatikan hal lain selain mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan juga harus memperhatikan kesejahteraan para pemegang saham. Menurut Mayogi dan Fidiana (2016), kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset.

Banyak faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan. Menurut Purwohandoko (2017) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba baik dari investasi oleh perusahaan atau dari penjualan investasi perusahaan atau dengan memanfaatkan sumber dana mereka baik dari internal maupun eksternal. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka pemegang saham akan mendapatkan keuntungan pula yang bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Hermuningsih (2013) *leverage* menjadi hal yang dapat digunakan bagi calon investor untuk pertimbangan dalam memilih perusahaan yang ingin dijadikan tempat investasi karena secara tidak langsung memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaannya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

Menurut Suweta dan Dewi (2016) pertumbuhan aset merupakan indikator yang menggambarkan kenaikan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti dengan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Bestariningrum (2015) ukuran perusahaan merupakan suatu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi investasi. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang lebih besar dan investor yang banyak juga. Namun bila besarnya suatu ukuran suatu perusahaan tidak diimbangi dengan kinerja yang baik akan menurunkan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Menurut Jensen dan Meckling (1976), *agency theory* menjelaskan mengenai hubungan keagenan yang merupakan suatu kontrak antara pemilik (*principal*) dengan pengelola (*agent*) dimana *principal* menyewa *agent* untuk melakukan jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang serta pengambilan keputusan. Pemegang saham atau pemilik ditunjukkan dengan *principal*, dan manajemen atau pengelola ditunjukkan sebagai *agent*. Pada

teori keagenan ini, *principal* memberikan tugas dan mendelegasikan wewenang kepada *agent* yang lebih ahli dalam memahami dan menjalankan bisnis, untuk mengelola perusahaan sedemikian rupa demi kepentingan dari *principal* sendiri yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Ketika *principal* memberikan tugas kepada *agent*, *agent* memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur perusahaan agar berjalan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan yang mendapatkan laba dengan maksimal akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan tingginya laba yang dihasilkan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pecking Order Theory. Dalam *pecking order theory* menurut Myers dan Majluf (1984) dijelaskan bahwa perusahaan mempunyai sumber pembiayaan dari yang beresiko kecil hingga besar yaitu pembiayaan internal, pembiayaan eksternal, hingga ekuitas dikeluarkan. Dari tiga pilihan tersebut, dana internal digunakan terlebih dahulu dan ketika itu habis, hutang dikeluarkan. Ketika tidak memungkinkan untuk mengeluarkan hutang lagi, maka perusahaan mengeluarkan ekuitas. Perusahaan-perusahaan yang ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan berusaha untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan cara meningkatkan rasio hutangnya sehingga tambahan hutang bisa mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Sulindawati, Yuniarta, dan Purnawati, 2019). Teori ini menjelaskan ketika hutang yang dimiliki perusahaan besar juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan. Nilai yang diukur dari perbandingan hutang dan modal yang dinilai berdasarkan dari besarnya yang dibayar oleh investor (Kurniawn dan Lukman, 2020) Menurut Qomariah (2015) nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya dan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut Perusahaan dituntut harus menggunakan seluruh kemampuannya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan.

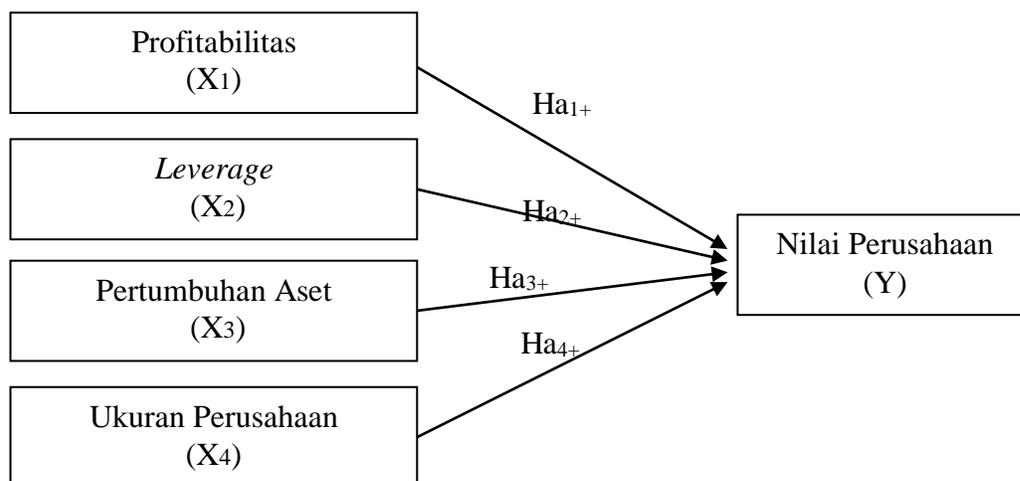
Profitabilitas. Purwohandoko (2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba baik dari investasi oleh perusahaan atau dari penjualan investasi perusahaan atau dengan memanfaatkan sumber dana mereka baik dari internal maupun eksternal. Semakin baik perusahaan dalam memperoleh keuntungan maka akan menarik calon investor yang nantinya meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage. Menurut Prasetyorini (2013) *leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berhubungan dengan langkah perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Ketika perusahaan kekurangan modal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan akan dihadapkan dengan melakukan peminjaman kepada kreditur dan harus memenuhi kewajiban serta melunasi hutangnya. Perusahaan yang bisa mengelola hutang dan memenuhi kewajibannya, akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan tanggung jawab yang baik bagi calon investor, sehingga akan membuat calon investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan Aset. Menurut Bhaduri dalam Ervina (2010), pertumbuhan aset merupakan perubahan yang bisa merupakan penurunan atau peningkatan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penambahan aset pada perusahaan harus diikuti dengan kinerja yang baik dalam menggunakan seluruh aset tersebut agar penambahan aset bisa berguna untuk kemajuan perusahaan, sehingga dengan menambahkan aset pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Menurut Wirajaya dan Dewi (2013) ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki pangsa pasar yang besar juga, dengan nilai buku dan laba yang tinggi. Besarnya suatu perusahaan yang diikuti dengan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan besar mempunyai sumber daya dan modal yang lebih memadai dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Kerangka pemikiran disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

Ha₁: Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₂: *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₃: Pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₄: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Subyek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Data mengenai perusahaan manufaktur diperoleh dari *website* www.idx.co.id. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018,
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir per tanggal 31 Desember selama periode 2016-2018,
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2016-2018,
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018,
5. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki ekuitas negatif selama periode 2016-2018.

Menurut Sartono (2010) nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor jika perusahaan akan menjual sahamnya. Pada penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan *Price to Book Value (PBV)* dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Purwohandoko, 2017):

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Market Value of Stock}}{\text{Book Value of Stock}}$$

Menurut Purwohandoko (2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan baik dari penjualan investasi perusahaan atau bisa dengan memaksimalkan sumberdaya modal mereka yang berasal dari internal atau eksternal perusahaan. Pada penelitian ini, profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut (Purwohandoko, 2017):

$$\text{Profitabilitas (ROE)} = \frac{\text{Net Income (After Tax)}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Saleh, Zulkifli, Muhamad (2016) *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa jauh perusahaan bergantung pada kreditur pada pembiayaan aset perusahaan. Pada penelitian ini, *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut (Pratama dan Wiksuana, 2016):

$$\text{Leverage (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pertumbuhan aset merupakan perubahan yang dapat dilihat dalam peningkatan atau bahkan penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Bhaduri dalam Ervina, 2010). Pada penelitian ini, pertumbuhan aset dapat dirumuskan sebagai berikut (Pratama dan Wiksuana, 2016):

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{total aset tahun ini} - \text{total aset tahun lalu}}{\text{total aset tahun lalu}}$$

Menurut Bestariningrum (2015) ukuran perusahaan merupakan kriteria yang dipertimbangkan oleh calon investor untuk menyusun strategi dalam investasi. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Rizqia dan Sumiati, 2013):

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan program *EViews* versi 11. Setelah data diolah dan dianalisis, maka akan dilakukan beberapa uji yang terdiri dari uji statistik deskriptif, analisis regresi, pemilihan estimasi model terbaik, uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji statistik f, dan uji t.

HASIL UJI STATISTIK

Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (*PBV*) memiliki nilai *mean* sebesar 3.280064, nilai *maximum* sebesar 79.52699, nilai *minimum* sebesar 0.070115, dan nilai standar deviasi sebesar 8.047948. Profitabilitas (*ROE*) memiliki nilai *mean* sebesar 0.144056, nilai *maximum* sebesar 1.358487, nilai *minimum* sebesar 0.000353 dan nilai standar deviasi sebesar 0.200129. *Leverage (DER)* memiliki nilai *mean* sebesar 0.878730, nilai *maximum* sebesar 5.442557, nilai *minimum* sebesar 0.083299, dan nilai standar deviasi sebesar 0.765757. Pertumbuhan Aset (*PA*) memiliki nilai *mean* sebesar 0.131763, nilai *maximum* sebesar 2.170123, nilai *minimum* sebesar -0.328461, dan nilai standar deviasi sebesar 0.239923. Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai *mean* sebesar 28.69491, nilai *maximum* sebesar 33.47373, nilai *minimum* sebesar 25.64046 dan nilai standar deviasi sebesar 1.522443.

Metode analisis regresi ini menunjukkan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen yang berjumlah lebih dari satu. Persamaan regresi pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NP_{i,t} = 67.75612 + 10.91159ROE_{i,t} + 1.235812DER_{i,t} - 0.162302PA_{i,t} - 2.338830FS_{i,t}$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi di atas, profitabilitas (*ROE*) memiliki nilai koefisien 10.91159 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *ROE* maka nilai perusahaan (*NP*) naik sebesar 10.91159 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), dan sebaliknya. *Leverage* (*DER*) memiliki nilai koefisien 1.235812 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *leverage* (*DER*) maka nilai perusahaan (*NP*) naik sebesar 1.235812 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), dan sebaliknya. Pertumbuhan aset (*PA*) memiliki nilai koefisien -0.162302 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pertumbuhan aset (*PA*) maka nilai perusahaan (*NP*) turun sebesar 0.162302 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan, begitu juga sebaliknya. Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai koefisien sebesar -2.338830 yang menunjukkan setiap kenaikan satu satuan *Size* maka nilai perusahaan (*NP*) turun sebesar 2.338830 satuan dengan asumsi bahwa nilai dari variabel lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan, dan sebaliknya.

Uji pemilihan model terbaik digunakan untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian antara *Common Effect Model* (*CEM*), *Fixed Effect Model* (*FEM*), atau *Random Effect Model* (*REM*). Dalam penelitian ini pemilihan model terbaik menggunakan uji *chow* dan uji *hausman*.

Uji *Chow* (*likelihood*) dilakukan untuk menentukan apakah suatu penelitian lebih baik menggunakan model *CEM* atau *FEM*. Nilai probabilitas *cross-section F* pada penelitian ini adalah sebesar 0.0000 sehingga berdasarkan uji *chow* model terbaik yang digunakan adalah *FEM*.

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui apakah suatu penelitian lebih baik menggunakan *FEM* atau *REM*. Nilai probabilitas *cross-section random* pada penelitian ini adalah sebesar 0.0000 sehingga berdasarkan uji *hausman* model terbaik yang digunakan adalah *FEM*.

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel profitabilitas (*ROE*), *leverage* (*DER*), pertumbuhan aset (*PA*), dan ukuran perusahaan (*Size*) dapat menjelaskan nilai perusahaan (*NP*) sebagai variabel dependennya. Pada penelitian ini nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.930918 yang artinya profitabilitas (*ROE*), *leverage* (*DER*), pertumbuhan aset (*PA*), dan ukuran perusahaan (*Size*) dapat menjelaskan nilai perusahaan (*NP*) sebesar 0.930918 atau sebesar 93.0918%, sedangkan sisanya sebesar 0.068082 atau 6.8082% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji *F* yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas (*ROE*), *leverage* (*DER*), pertumbuhan aset (*PA*), dan ukuran perusahaan (*Size*) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*NP*). Hasil uji statistik *F* dapat dilihat dari nilai probabilitas *F* dengan nilai signifikan, pada penelitian ini sebesar 0.05. Nilai probabilitas *F* pada penelitian ini adalah sebesar 0.000000 yang artinya Artinya, profitabilitas (*ROE*), *leverage* (*DER*), pertumbuhan aset (*PA*), dan ukuran perusahaan (*Size*) secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*NP*).

Uji statistik *t* yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas (*ROE*), *leverage* (*DER*), pertumbuhan aset (*PA*), dan ukuran perusahaan (*Size*)

secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (NP). Hasil uji statistik t dapat dilihat dari nilai *probability* dengan tingkat signifikansinya pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5 %.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	67.75612	36.61961	1.850269	0.0664
<i>ROE</i>	10.91159	4.342847	2.512542	0.0131
<i>DER</i>	1.235812	0.617393	2.001663	0.0472
<i>PA</i>	-0.162302	0.813420	-0.199531	0.8421
<i>FS</i>	-2.338830	1.281059	-1.825700	0.0700

Nilai *probability* profitabilitas (*ROE*) adalah sebesar 0.0131 dan nilai koefisien sebesar 10.91159 yang artinya profitabilitas (*ROE*) memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Nilai *probability* pada variabel *leverage* (*DER*) adalah sebesar 0.0472 dan nilai koefisien sebesar 1.235812 yang artinya variabel *leverage* (*DER*) memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Nilai *probability* yang dimiliki variabel pertumbuhan aset (*PA*) adalah sebesar 0.8421 dan nilai koefisien sebesar -0.162302 yang artinya variabel pertumbuhan aset (*PA*) tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Nilai *probability* ukuran perusahaan (*FS*) adalah sebesar 0.0700 dan nilai koefisien sebesar -2.338830 yang artinya ukuran perusahaan (*FS*) tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*ROE*) memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi, Chuzaimah, Sugiarti (2016) yang memperoleh hasil yaitu profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (*DER*) memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) dengan hasil yaitu *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset (*PA*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwohandoko (2017) dengan hasil yaitu pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena penambahan aset pada perusahaan tanpa diikuti dengan kinerja yang baik akan menjadi pemborosan saja sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*FS*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Qomariah (2015) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena besarnya perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik juga sehingga nilai perusahaan tidak dapat meningkat.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas (*ROE*) dan *leverage* (*DER*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) sedangkan variabel pertumbuhan aset (*PA*), dan ukuran perusahaan (*FS*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Hasil penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu: a. Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa mengeneralisasi nilai perusahaan, b. periode penelitian yang digunakan terbatas hanya selama 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018 sehingga hasil dari penelitian ini tidak menggambarkan keadaan sebenarnya, dan c. Penelitian ini hanya memakai empat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan.

Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: a. Menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur seperti perusahaan perbankan, jasa dan lainnya agar dapat mengetahui pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan selain perusahaan manufaktur, b. Memperpanjang periode penelitian agar penelitian selanjutnya dapat menggambarkan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan, dan c. Menambahkan variabel lain selain variabel independen yang terdapat pada penelitian ini misalnya tanggung jawab sosial sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih beragam dan menambah pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company that listed in LQ-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15(4), 354-365.
- Handoko, P. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator: A Study on The Agricultural Firms Listed in The Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103-110
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 305-360.
- Kurniawan.Y.I, & Lukman. H (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020: 971 - 981*

- Mayogi, D. G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1), 15-16
- Myers, N. S., & Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision Whwn Firm Have Information that Investors Do Not Have. *NBER Working Paper*, No. W1396.
- Nugroho, W. C., Abdani, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Dividend Policy, Leverage, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 8(1), 104-121.
- Prasetyorini, F., & Fitri, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183-196.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338-1367.
- Qomariah, N. (2015). The Effect of Corporate Social Responsibility, Size and Profitability Toward on The Value of Corporate (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 17(1), 25-30
- Rizqia, D. A., & Sumiati, S. A. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120-130.
- Sabrin, A., Sarita, B., Takdir, D., & Sujono, C. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 5(10), 81-89
- Saleh, M, Zulkifli, N., & Muhamad, R. (2010). Corporate Social Responsibility Disclosure and Its Relation on Institutional Ownership. *Managerial Auditing Journal*. 25(6), 591-613
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 32.
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248-1277.
- Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5172-5199.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 156-164.
- Wirajaya, A., & Dewi, A. S. M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372.